

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIA
STANDARD (QRIS)*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

Skripsi

**Diah Mustika Wati
NPM : 1951020299**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIAN STANDARD (QRIS)
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi (S.E)

Oleh :

**Diah Mustika Wati
NPM : 1951020299**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar QR Code pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran non tunai berbasis server di Indonesia. Dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran tentunya masyarakat akan berfikir pada persepsi tertentu yang mendorong mereka untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Persepsi tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kecenderungan dan menghasilkan keputusan masyarakat menggunakan QRIS. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) baik secara parsial maupun simultan, dan untuk mengetahui dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pengujian statistik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala *likert*. Sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sehingga didapat 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS Versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) baik secara parsial maupun simultan. Dan dalam perspektif Ekonomi Islam penggunaan QRIS sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip syariat Islam yaitu terhindar dari Riba, Maysir, Gharar, Israf, dan transaksi objek haram.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

ABSTRACT

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a payment QR Code standard developed by Bank Indonesia and the Indonesian Payment System Association (ASPI) for a server-based non-cash payment system in Indonesian. When using QRIS as a means of payment, of course people will think about certain perceptions that encourage them to carry out transactions using QRIS. This perception will ultimately give rise to a tendency and result in people's decisions to use QRIS. The aim of this research is to determine the influence of perceived benefit, ease of use, and risk on decisions using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) both partially and simultaneously, and to find out from an Islamic Economic Perspective.

This research uses a quantitative approach using statistical testing method. The type of data used in this research is primary data by distributing questionnaires using a Likert scale. The samples were taken using the Slovin formula so that 100 respondents were obtained. The data analysis and processed using SPSS Version 20.

The research result show that the variables of perceived benefit, ease of use, and risk have a positive and significant effect on the decision to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), both partially and simultaneously. And from an Islamic Economic perspective, the use of QRIS is in accordance with the principles of Islamic law, namely avoiding Riba, Maysir, Gharar, Israf, and transactions with haram objects.

Keywords: Perceived Benefit, Ease of Use, Risk, Decision to Use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Mustika Wati
NIM : 1951020299
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 November 2023



Diah Mustika Wati
1951020299



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan,
Dan Risiko Terhadap Keputusan
Menggunakan *Quick Response Code*
Indonesian Standard (QRIS) Dalam
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada
Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)
Nama : Diah Mustika Wati
NPM : 1951020299
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Habibi, SE., M.E.
NIP. 197905142003121003


Diah Mukminatul Hasimi, M.E., Sy
NIP. 201601021990828119

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah


Any Eliza, SE., M.Ak.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Leko/ H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code, Indonesian Standard (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)"**. Disusun oleh **Diah Mustika Wati, NPM : 1951020299**, Program Studi Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Selasa, 21 November 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si (.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M (.....)

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I (.....)

Penguji II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A.

NIP. 197409262008011008



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*" Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."*

(Q.S Al-Insyirah [94] : 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa serta memberikan motivasi dan dukungan selama penulis menuntut ilmu:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suparman dan Ibu Satiyem yang sangat aku cintai dan aku sayangi, yang tiada hentinya selalu memberikan semangat, kasih sayang dengan ikhlas, merawat dan mendidikku sejak kecil hingga dewasa, memotivasiku dengan nasehat yang luar biasa, dan selalu mendoakanku dengan setulus hati sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga ini langkah awal untuk membuat kalian bahagia menuju kesuksesanku untuk membanggakan kalian. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia dan akhirat, Amiin.
2. Teruntuk kakakku Eko Purnomo dan Adikku Alvaro Raditya yang senantiasa memberikan support dalam menyelesaikan proses perkuliahan untuk mengejar cita-citaku. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selama ini telah mendidik baik dari segi ilmu pengetahuan dan agama serta telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk bekal kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Diah Mustika Wati, lahir di Adi Jaya pada tanggal 16 Desember 2000, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Satiyem. Beralamat di Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah TK ABA Adi Jaya pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Adi Jaya yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar yang diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Seputih Agung dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)". Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta kita sebagai pengikut beliau yang insyaAllah mendapat syafaatnya di yaumul kiyamah nanti. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu syariah.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap masalah-masalah akademik mahasiswa.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan arahan selama masa studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku pembimbing I dan Ibu Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak ibu dosen Jurusan Perbankan Syariah dan seluruh pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan

bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

5. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suparman dan Ibu Satiyem yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat yang diberikan selama ini.
6. Kakakku Eko Purnomo, adikku Alvaro Raditya, mbakku Nila Kurniawati, dan keponakanku Kenzo Kenan Kanaka yang sudah selalu memberi dukungan dan menghibur selama ini.
7. Seseorang bernama Feri Frandana terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang, Wulan Indriana, Yessy Faren Nisa, Leni Kurniawati, Raina Amira Salsabilla, Derra Asih Setiani dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih selama ini telah menjadi teman terbaik dalam bertukar informasi, berbagai keluh kesah dan keceriaan, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019, khususnya Perbankan Syariah Kelas F yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, Diah Mustika Wati atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang.

Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, penlulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait. Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala khilaf baik perkataan maupun perbuatan baik disengaja maupun tidak dan kepada Allah SWT kami mohon ampunan.

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Diah Mustika Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. <i>Teori Technology Acceptance Model (TAM)</i>	27
B. Persepsi Manfaat	29
C. Persepsi Kemudahan Penggunaan	31
D. Persepsi Risiko	33
E. Keputusan Menggunakan	35
F. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	39
G. Perspektif Ekonomi Islam	45
H. Kerangka Berpikir	50
I. Pengajuan Hipotesis	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
B. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	55
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	55
D. Definisi Operasional Variabel	58
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Uji Validitas dan reliabilitas Data.....	64
G. Uji Asumsi Klasik	65
H. Uji Hipotesis	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Sejarah Kecamatan Terbanggi Besar	69
2. Visi dan Misi Kecamatan terbanggi Besar	71
B. Deskripsi Responden	
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
2. Responden Berdasarkan Alamat	72
3. Responden Berdasarkan Usia.....	73
4. Responden Berdasarkan Pekerjaan	74
5. Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan	74
C. Uji Validitas Dan Reabilitas	
1. Uji Validitas.....	75
2. Uji Reliabilitas	77
D. Uji Prasarat Analisis	
1. Uji Asumsi Klasik.....	78
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Multikoloniaritas	79
c. Uji Heteroskedastisitas	80
2. Uji Regresi Linier Berganda	81
E. Uji Hipotesis	
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
2. Uji F (Uji Simultan).....	83
3. Uji t (Uji Parsial).....	84
F. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 93
B. Rekomendasi..... 94

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sarana Perbelanjaan Di Kecamatan Terbanggi Besar	10
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	59
Tabel 3.2 Skala Likert	63
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Alamat	72
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	73
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	74
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.10 Hasil Analisis	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Tahunan Nilai Transaksi QRIS.....	7
Gambar 1.2 Bukti Transaksi Pembayaran QRIS Pada Aplikasi DANA.....	9
Gambar 2.1 Bentuk QR Code.....	40
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas	79
Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplots.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam berbagai istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penegasan judul tersebut ditujukan tidak terjadi salah penafsiran dan kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul skripsi ini. Adapun penelitian ini berjudul **"Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)"**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti judul di atas, maka diperlukan penegasan terhadap kata-kata dalam judul yang dianggap perlu sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.²
3. Kemudahan penggunaan diartikan bahwa pengguna tidak mengalami kesulitan atau usaha lebih ketika menggunakan atau mengoperasikan suatu sistem.³
4. Risiko merupakan konsekuensi negatif yang akan diterima pengguna misalnya saat mengalami kerugian keuangan, kinerja produk tidak sesuai harapan dan saat

¹Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).

²Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revi (Yogyakarta: Andi Offset, 2007).

³Hartono Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2019).

mengoperasikan produk tersebut akan banyak menyita waktu. Persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau sebuah layanan, persepsi risiko menjadi sebuah tolak ukur dimana semakin kecil risiko maka masyarakat akan semakin minat menggunakan layanan tersebut begitupun sebaliknya.⁴

5. Keputusan Menggunakan merupakan kegiatan dimana yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.⁵
6. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) merupakan kode QR dalam bertransaksi lewat implementasi uang yang berbasis elektronik *server based*, dompet elektronik, *mobile banking* yang aktif pada Januari 2020. QRIS merupakan bentuk nyata support pemerintah pada perubahan sistem transaksi Indonesia di era digital saat ini.⁶
7. Perspektif Ekonomi Islam adalah pandangan tentang sistem ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah yang menggambarkan nilai-nilai, prinsip, dan tujuan yang diturunkan dari ajaran syariah di bidang ekonomi. Ekonomi Islam adalah ilmu tentang aturan agama Islam dan juga mempelajari tentang perilaku ekonomi seseorang atas dasar tauhid yang terangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Islam sendiri mendorong umatnya agar melakukan kegiatan

⁴ Raisa Dwi Marchelina, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Padang)', *Jurnal Akuntansi STIE*, Vol 2.No. 1 (2018).

⁵ Iknesya Rahma and Arjuna Wiwaha, 'Pengaruh Word of Mouth Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Mil off Beauty Bar', *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1.2 (2017).

⁶ Tryana Ramadhany Batubara Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, 'Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1.No.2 (2022), 122–128.

bisnis (berusaha) untuk memenuhi kebutuhan sosial-ekonomi mereka.⁷

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini adalah penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).

B. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mencapai tingkat yang sangat mengagumkan. Perkembangan teknologi tersebut saat ini sudah diadopsi pada dunia perbankan, yaitu tercermin dengan banyaknya perusahaan perbankan yang mengaplikasikan dan mengembangkan pelayanan mereka dengan menawarkan alat pembayaran yang lebih praktis.

Alat pembayaran telah mengalami beberapa perubahan yang berawal dari sistem barter hingga ditemukannya uang sebagai alat transaksi pembayaran. Perkembangan teknologi membuat adanya perubahan pada kebutuhan masyarakat atas alat pembayaran yang lebih cepat dan fleksibel. Hal tersebut membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam penggunaan alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah munculnya alat pembayaran elektronik yang menggunakan perkembangan teknologi saat ini yang dikenal dengan uang elektronik.

Uang elektronik menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 adalah alat pembayaran yang diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit, nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau *chip* yang digunakan

⁷Dodi Yarli, 'Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid', *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9.2 (2018), h.245.

sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut, dan nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.⁸

Perkembangan uang elektronik sangatlah pesat, namun dalam implementasinya minat masyarakat untuk menggunakan uang elektronik masih tergolong rendah. Bank Indonesia mengakui bahwa masyarakat di Indonesia telah terbiasa memakai uang kertas, sehingga sulit untuk berpindah kesistem uang digital. Oleh karenanya, kesadaran dari masyarakat haruslah ditingkatkan agar penggunaan uang elektronik dapat terus dikembangkan.

Manusia diberikan kesempatan untuk melakukan inovasi (pembaruan) terhadap berbagai kebutuhan muamalah yang diperlukan dalam kehidupannya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁹ Dalam perspektif hukum Islam, hukum transaksi elektronik diatur pada Fatwa dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 yaitu uang elektronik syariah, dimana dalam ketentuan hukum Islam uang elektronik boleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah nasional-Majelis Ulama Indonesia. Jika berlaku suka sama suka, dikarenakan uang elektronik tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan dalam membawa uang. Sehingga saat akan melakukan pembayaran, maka masyarakat cukup membawa atau menggunakan kartu atau *chip* uang elektronik saja tanpa membawa uang tunai dalam jumlah banyak.¹⁰

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran memberikan manfaat dan kemudahan

⁸Puji Lestari and Neni Nofriantika, 'Literasi Uang Elektronik Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7.1 (2018), 95.

⁹Nasrun Haroen, 'Fiqh Muamalah', Cetakan ke (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007).

¹⁰Dewan Syariah and Nasionat Mui, 'Fatwa DSN-MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang "Uang Elektronik Syariah"', 19 <[https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=Tentang uang elektronik syariah&post_types=all](https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/?s=Tentang%20uang%20elektronik%20syariah&post_types=all)>.

bagi penjual dan pembeli yaitu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT pasti mengandung manfaat didalamnya, sesuai Firman Allah dalam surat As-Shad 27:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا يُذْكَرُ الَّذِيْنَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِيْنَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

"Dan kami tidak menciptakan langit dan bumidan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka" (Q.S. As-Shad Ayat 27)

Ayat tersebut membuktikan bahwa penciptaan alat-alat baru atau teknologi hendaknya memberikan manfaat kepada manusia. Selain memberikan manfaat sebuah teknologi hendaknya juga memberikan kemudahan bagi manusia. Dan segala bentuk aktivitas yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai Firman Allah dalam Al-Baqarah 185:

يُرِيدُ اللهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

"Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu" (Q.S. Al-Baqarah Ayat 185)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjamin kemudahan dalam melaksanakan Islam beserta syariat-syariat-Nya, karena tidak menghendaki kesulitan sedikitpun bagi hambanya. Sehingga jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS maka dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem, sehingga diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.

Layanan sistem pembayaran yang kini sedang berkembang pada masyarakat secara umum yaitu dengan menggunakan scan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari

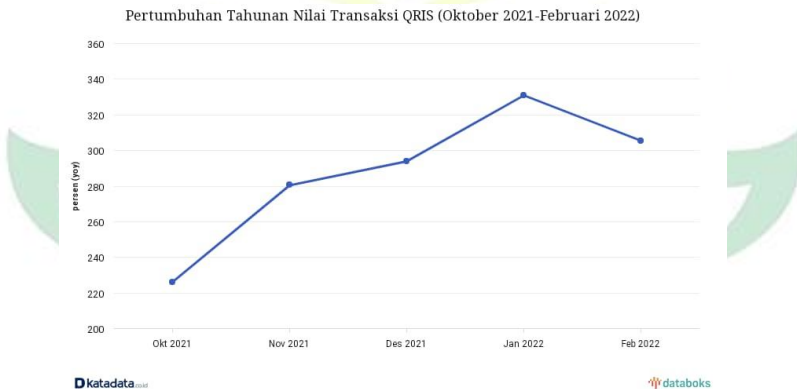
berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dirilis Bank Indonesia sejak 17 Agustus 2019, namun aktif digunakan pada 1 Januari 2020. Peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Peluncuran QRIS digadang-gadang menjadi sarana pembayaran wajib berbasis QR dari seluruh aplikasi pembayaran QR di Indonesia.¹¹

QRIS diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi digital yang hanya membutuhkan satu QR Code saja. Jika sebelumnya setiap merchant bisa memiliki lebih dari satu QR Code walaupun jenis pembayaran yang digunakan bermacam-macam. Dengan adanya QRIS tentu memberikan kemudahan dan manfaat bagi pembeli maupun penjual, karena pembayaran non tunai hanya diawasi oleh satu pinyu saja. Adapun manfaat QRIS dalam dunia usaha baik skala kecil, menengah, dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelaku usaha maupun pembeli. Pelaku usaha akan diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan keamanannya pun terjamin karena transaksi menggunakan QRIS hanya perlu melakukan scan QR Code seperti transfer saldo antar rekening dan semuanya akan tercatat dalam sistem. Untuk masyarakat yang menggunakan QRIS, juga sangat diuntungkan dengan proses transaksi non tunai dimana masyarakat pengguna QRIS tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan transaksi menggunakan *smartphone*, dan transaksi akan lebih cepat karena pembeli tidak perlu menunggu kembalian yang biasanya dapat memakan waktu.

QRIS merupakan kode QR yang diterbitkan Bank Indonesia dan sudah distandarisasi sehingga dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR seperti OVO, GoPay, LinkAja, DANA, dan sebagainya. QRIS disediakan

¹¹Kenal Dan Layanan Bank Indonesia'
<<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>> [accessed 15 June 2023].

oleh penjual, sedangkan konsumen menggunakan dompet digital, *mobile banking*, atau uang elektronik berbasis server. QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari pedagang kecil sampai *merchant* yang ada di mall, karena kode QRIS bukan aplikasi baru atau instrumen pembayaran namun *interface*. Dan saat ini sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan QRIS untuk proses pembayaran atau transaksi keuangannya, dimana QRIS telah digunakan untuk pembayaran baik bank atau non bank yang digunakan masyarakat. QRIS juga dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.



Sumber : databoks.katadata.co.id,2022

Gambar 1.1 Pertumbuhan Tahunan Nilai Transaksi QRIS

Bank Indonesia mencatat nilai transaksi QRIS mengalami pertumbuhan pesat pada awal 2022. Menurut data BI, nilai transaksi QRIS tumbuh 305.49% menjadi Rp4,52 triliun pada Februari 2022, setelah dibulan sebelumnya sempat tumbuh 330.93%. Sementara itu, volume transaksi QRIS juga tumbuh 268,64% menjadi 54,91 juta pada Februari 2022. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan tren adopsi pembayaran nontunai yang terus menguat dikalangan pedagang. Per bulan Februari 2022,

jumlah pedagang yang menyediakan layanan pembayaran menggunakan QRIS telah mencapai 15,67 juta.¹²

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis (1989) merupakan teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Dalam teori tersebut menjadikan variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Selain TAM yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan menggunakan teknologi ialah risiko, dimana teknologi memang memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, namun masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan.¹³

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bisa Sari dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa" menunjukkan bahwa hasil penelitian pada variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada Mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta. Selanjutnya pada penelitian Ichsan Nur Yasar, Tati Handayani, dan Lili Puspita Sari dengan judul penelitian "Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta" menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi masalah, kemudahan penggunaan, dan risiko atas keputusan penggunaan

¹²Nilai Transaksi QRIS Tumbuh 305% Pada Februari 2022'

<<https://databoks.katadata.com.id/datapublish/2022/05/07/nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-305-pada-februari-2022>>.

¹³Astiti Farida Dinda and Yushita Amanita Novi, 'Pengaruh Faktor TAM, TPB, Persepsi Risiko Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk E-Money Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY', *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9, 2 (2021).

uang elektronik QRIS pada generasi milenial di Jakarta, namun persepsi *word of mouth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya pada penelitian Meliza Awalina dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya)" menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server, sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server.



Gambar 1.2

Bukti Transaksi Pembayaran QRIS Pada Aplikasi DANA

Dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran tentunya masyarakat akan berfikir pada persepsi tertentu yang mendorong mereka untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Mereka berpersepsi apakah dalam menggunakan QRIS tersebut akan memberikan manfaat dan memberikan kemudahan, atau malah beresiko bagi penggunaannya. Persepsi masyarakat tersebut dapat dijadikan beberapa variabel dengan tujuan menangkap informasi tentang peristiwa yang dialami masyarakat saat menggunakan alat pembayaran QRIS tersebut. Persepsi tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kecenderungan dan

menghasilkan keputusan masyarakat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa persepsi untuk mengambil keputusan dalam menggunakan QRIS tersebut, diantaranya persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko.

Tabel 1.1

Jumlah Sarana Perbelanjaan di Kecamatan Terbanggi Besar

Desa	Pertokoan	Pasar	Swalayan/Supe rmarket	Restoran/Rumah Makan
Adi Jaya	1	1	1	-
Yukum Jaya	6	-	8	4
Indra Putra Subing	-	-	1	-
Karang Endah	-	-	1	-
Nambah Dadi	-	2	-	-
Ono Harjo	-	-	-	-
Terbanggi Besar	-	-	2	-
Poncowati	-	-	1	-
Bandar Jaya Timur	5	4	5	4
Bandar Jaya Barat	1	-	10	3

Sumber: Data BPS Kabupaten Lampung Tengah 2021

(<https://lampungtengahkab.bps.go.id>)

¹⁴Yudistira Andi Permadi and Angestika Wilandari, 'Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment', *Journal of Enterprise and Development*, 3.1 (2021), 31–41 <<https://doi.org/10.20414/jed.v3i01.3285>>.

Berdasarkan data di atas peneliti menjadikan 3 desa di Kecamatan Terbanggi Besar sebagai lokasi penelitian yaitu Yukum Jaya, Bandar Jaya Timur, dan Bandar Jaya Barat, karena berdasarkan ketiga desa tersebut lebih banyak sarana perbelanjaan yang mana jika masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar ingin memenuhi kebutuhannya mereka banyak yang berbelanja ke tiga desa tersebut, dan lokasi tersebut cocok dijadikan lokasi penelitian karena merupakan pusat kota di Kecamatan Terbanggi Besar. Dan di lokasi tersebut sudah banyak yang menyediakan scan QRIS sebagai transaksi pembayaran, sehingga dianggap lokasi yang tepat untuk mempresentasikan keputusan penggunaan QRIS di masyarakat. Selain itu lokasi yang merupakan daerah tempat tinggal peneliti akan memudahkan peneliti untuk menjangkau data dan melihat secara langsung pelaksanaan masyarakat dalam menggunakan uang elektronik QRIS sebagai alat pembayaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi untuk mengetahui "**Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)**"

C. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai transaksi pembayaran semakin meningkat.
- b. Banyaknya persepsi masyarakat dalam menggunakan *Quick response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai transaksi pembayaran.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar mendapatkan penelitian yang fokus pada permasalahan yang akan diteliti sehingga ruang lingkup penelitian ini tidak luas dan menghindari hasil yang tidak diinginkan serta menyimpang dari permasalahan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada sisi persepsi pengguna QRIS.
- b. Ruang lingkup objek penelitian ini terbatas yaitu hanya meneliti masyarakat pada 3 desa di Kecamatan Terbanggi Besar yaitu Yukum Jaya, Bandar Jaya Timur, dan Bandar Jaya Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apakah Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?
3. Apakah Risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?
4. Bagaimana Keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
4. Untuk mengetahui keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis bagi para pembacanya khususnya mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam perspektif ekonomi Islam pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan dan dapat mengimplementasikan pada penelitian mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam perspektif ekonomi Islam pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

b. Bagi Pengguna

Melalui penelitian ini masyarakat bisa mendapatkan informasi dan lebih tau mengenai serba serbi layanan QRIS dan menjadi bahan untuk meningkatkan literasi keuangan guna membangun kesadaran untuk memanfaatkan transaksi non tunai yang lebih praktis.

c. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam perspektif ekonomi Islam sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini, serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian terdahulu maupun penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)

Tabel 1.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil
1.	Ichsan nur Yasar, Tati Handayani, dan Lili Puspitasari	Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi masalah, kemudahan penggunaan, dan risiko atas keputusan penggunaan uang elektronik QRIS pada generasi milenial di Jakarta, namun persepsi <i>word of mouth</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan.
2.	Hutami A.Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis

			QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta.
3.	Meliza Awalina	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya)	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server, sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server.
4.	Oktoviana Banda Saputri	Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i> Sebagai Alat Pembayaran Digital	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh faktor persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi konsumen menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan secara parsial

			faktor persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat konsumen menggunakan QRIS. Sedangkan faktor persepsi kemudahan, kepercayaan, dan tingkat risiko diperoleh hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.
5.	Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa	Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan <i>Quick Response Code</i> dalam Transaksi Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara persepsi kemudahan penggunaan pada minat penggunaan dan juga terdapat pengaruh langsung antara persepsi kemudahan penggunaan pada minat penggunaan.
6.	Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, dan Peny Cahaya Azwari	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan

		(QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang	menggunakan layanan uang elektronik QRIS pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.
7.	Alis Santika, Ranti Aliyani, dan Ria Mintarsih	Persepsi Dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan adanya QRIS dapat membantu pelaku UMKM menggunakan QRIS dibentuk oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan dapat juga dibentuk oleh pengaruh pihak eksternal yaitu dari Bank Indonesia langsung, teman dekat, PJSP, saudara dekat, dan UMKM lainnya. Dari persepsi manfaat, para pelaku UMKM mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS memiliki banyak manfaat. Dari persepsi kemudahan, pelaku UMKM merasa bahwa penggunaan QRIS lebih praktis.. Dari persepsi risiko, para pelaku UMKM mengungkapkan bahwa kendala yang terdapat pada QRIS tidak terlalu

			signifikan dan risikonya pun relatif kecil.
8.	Edbert Juan dan Lilik Indrawati	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan brand image berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.
9.	Ni Luh Putu Rima Susanti Dan I Made Pande Dwinana Putra	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dalam Transaksi Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> . Sedangkan Risiko keamanan berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> .
10.	Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga	Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko masing-masing memberikan pengaruh positif

			dignifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan penggunaan QRIS.
--	--	--	---

Dari tabel penelitian terdahulu, maka penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Ichsan Nur Yasar, Tati Handayani, dan Lili Puspitasari tahun 2022 yang berjudul Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut dilakukan pada Generasi Milenial Di DKI Jakarta sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar.
2. Penelitian yang dilakukan Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut dilakukan pada Mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta, sedangkan dalam penelitian ini peneliti dilakukan pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dan dalam penelitian ini peneliti membahas dalam perspektif Ekonomi Islam.
3. Penelitian yang dilakukan Meliza Awalina tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat

¹⁵ Ichsan Nur Yasar, Tati Handayani, and Lili Puspitasari, 'Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial Di DKI Jakarta', *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6.1 (2022), 1–20 <www.wartaekonomi.co.id>.

¹⁶Hutami A Ningsih, Endang M Sasmita, and Bida Sari, 'Pengaruh Persepsin Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa', *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4.1 (2021), 1–9.

Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam.¹⁷ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut menggunakan variabel tiganya literasi keuangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan risiko. Dan penelitian tersebut dilakukan pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

4. Penelitian yang dilakukan Oktaviana Banda Saputri tahun 2020 yang berjudul Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital.¹⁸ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa dalam penelitian tersebut bertujuan mengetahui preferensi atau minat masyarakat terhadap pemberlakuan QRIS oleh Bank Indonesia sebagai alat transaksi pembayaran digital, sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untu mengetahui apakah ada pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
5. Penelitian yang dilakukan Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi

¹⁷Meliza Awalina, 'Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 2–71.

¹⁸Oktoviana Banda Saputri, 'Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital', *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17.2 (2020), 1–11.

Keuangan.¹⁹ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa variabel independennya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya menambahkan persepsi manfaat dan risiko.

6. Penelitian yang dilakukan Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, dan Peny Cahaya Azwari tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.²⁰ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa objek penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa sedangkan penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
7. Penelitian yang dilakukan Alis Santika, Ranti Aliyani, dan Ria Mintarsih 2022 yang berjudul Persepsi Dan Intensi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya.²¹ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa penelitian tersebut variabel bebasnya yaitu persepsi dan intensi pelaku UMKM, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu persepsi manfaat, persepsi, kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko.
8. Penelitian yang dilakukan Edbert Juan dan lilik Indrawati tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image

¹⁹ Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa, 'Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Dalam Transaksi Keuangan', *Jurnal Akuntansi*, Vol 28.No.3 (2019), 1749–66.

²⁰ Peny Cahaya Azwari Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang', *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 4.No. 2 (2023), 134–51.

²¹ Alis Santika, Ranti Aliyani, and Ria Mintarsih, 'Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.4 (2022), 61–70 <<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>>.

Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS.²² Memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut variabel bebasnya menambahkan Kepercayaan dan Brand Image sedangkan dalam penelitian ini peneliti menambahkan persepsi manfaat dan risiko. Dan dalam penelitian tersebut variabel terikatnya berupa kepuasan Konsumen sedangkan dalam penelitian ini yaitu keputusan penggunaan.

9. Penelitian yang dilakukan Ni Luh Putu Rima Susanti Dan I Made Pande Dwiana Putra 2023 yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* dalam Transaksi Keuangan.²³ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini bahwa variabel independen pada penelitian tersebut terdapat kualitas, sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya ditambahkan persepsi manfaat.
10. Penelitian ini dilakukan Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi dan Ertitin M Sinaga tahun 2022 yang berjudul Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar.²⁴ Memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kepuasan penggunaan metode pembayaran elektronik QRIS, sedangkan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan

²² Edbert Juan dan Lilik Indrawati, 'Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS', *Jurnal Manajemen*, Vol 2.No. 1 (2023), 313–25.

²³ Ni Luh Putu Rima Susanti dan I Made Pande Dwiana Putra, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan W-Wallet Dalam Transaksi Keuangan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 12.No.3 (2023), 407–20.

²⁴ Ertitin M Sinaga Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, 'Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar', *Jurnal Ekonomi USI*, Vol 4.No.1 (2022), 24–32.

penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS.

H. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan teori ataupun pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan penelitian dan berisi pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel. Instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai deskripsi data penelitian dan menampilkan hasil analisis dari pengolahan dan instrumen penelitian, temuan empiris yang didapat serta hasil pengajuan hipotesis dan interpretasi hasil dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis data yang telah dijabarkan sebelumnya dan rekomendasi yang akan dijadikan sebagai masukan bagi penelitian lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar rujukan yang telah digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beserta lampiran.

Daftar Rujukan

Lampiran





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang tentang perilaku yang dikembangkan oleh Davis tahun 1986. TAM menjelaskan tentang penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi, yang diadopsikan dari beberapa model untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor pengaruh diterimanya penggunaan teknologi baru.²⁵ Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan atau teori *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sistem teknologi informasi.

Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat dua determinan utama yang akan mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut yaitu persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Dan niat tersebut kemudian mempengaruhi penggunaan nyata suatu teknologi, dengan demikian selama seseorang merasa bahwa teknologi bermanfaat dalam tugas-tugasnya ia akan berminat untuk menggunakannya terlepas apakah teknologi tersebut mudah digunakan.

Technology Acceptance Model (TAM) menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya, perilaku, keperluan dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Model ini menjelaskan lebih terperinci mengenai penerimaan suatu teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi pengguna teknologi dengan mudah, model ini menempatkan faktor kepercayaan dari setiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu Kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

²⁵ Priyankan Surendran, *Technology Accepted Model: Ad Survey of Literatur* (Bahrain: AMA International University, 2015).

Technology Acceptance Model (TAM) telah terbukti memberikan gambaran pada aspek perilaku pengguna komputer secara empiris, dimana banyak individu dengan mudah mengoperasikan internet, karena sesuai dengan apa yang diinginkan.²⁶

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori sistem teknologi informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. TAM ini telah banyak digunakan untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap sistem informasi.²⁷ Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi mereka untuk bagaimana dan kapan menggunakan sistem informasi teknologi tersebut khususnya dalam hal manfaat dan kemudahan. *Model Technology Acceptance Model (TAM)* tidak hanya memprediksi namun juga bisa menjelaskan, sehingga peneliti dan para praktisi bisa mengidentifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan segera memberikan kemungkinan langkah yang tepat.

Technology Acceptance Model (TAM) mempunyai dua faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan terhadap teknologi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dari kedua variabel tersebut dapat menjelaskan aspek berperilaku pengguna. Sehingga dengan melihat kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dijadikan alasan seseorang dalam berperilaku atau bertindak sebagai tolak ukur dalam menerima suatu teknologi informasi. Semakin mudah penggunaan teknologi informasi menandakan bahwa lebih sedikit usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya menggunakan teknologi informasi. Begitu pula semakin banyak manfaat yang dirasakan pengguna, akan memberikan pengaruh lebih besar dalam menggunakan teknologi informasi.

²⁶M Iqbaria, 'An Examination Of Factor Contributing to Micro Computer Technology Acceptance', *Journal Of Information System Quarterly*, Vol.13.6 (1994), 349–61.

²⁷ Eko Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen ; Konsep, Aplikasi Dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Andi Offset).

Model TAM ini di dalamnya membahas mengenai hubungan kausal atau sebab akibat dari penggunaan suatu teknologi berbasis sistem informasi dengan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi perilaku atau tindakannya, tujuan dan kebutuhannya, serta pemakaian secara nyata atas teknologi informasi yang digunakan oleh pengguna. Model TAM nyatanya sudah terbukti dapat dijadikan model dalam memahami tingkah laku seseorang ketika memakai teknologi informasi. Dimana minat individu dalam menggunakan teknologi akan bertambah ketika individu tersebut merasakan suatu teknologi memberikan manfaat dan mudah penggunaannya.²⁸

B. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.²⁹ Persepsi manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang meningkat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan tidak menggunakan teknologi tersebut.

Manfaat teknologi juga mempengaruhi kemudahan, namun tidak sebaliknya. Dikarenakan pengguna teknologi akan memakai sistem tersebut jika bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak. Ukuran persepsi manfaat dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja pekerjaan.³⁰

²⁸ Endang Fatmawati, 'Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9.No.1 (2015), 1-13.

²⁹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: ANDI, 2007).

³⁰ Moch.Suhir, dkk, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online', *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 8.No. 1 (2014), h.10.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi manfaat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yaitu sebagai berikut:³¹

1) Kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran

Dengan menggunakan QRIS dapat meminimalisir waktu dalam transaksi pembayaran yang mana sebelumnya menggunakan uang tunai memakan waktu lebih lama saat bertransaksi.

2) Peningkatan efektifitas dalam penggunaan sistem

Dalam penggunaan QRIS mampu meningkatkan efektifitas yang mana pengguna dengan mudah mengeluarkan sejumlah uang tunai untuk proses pembayaran yaitu cukup melakukan scan barcode yang telah disediakan penjual dan secara langsung nominal/jumlah saldo akan berkurang sesuai dengan nominal yang seharusnya dibayarkan serta penjual tidak perlu kesusahan untuk memberikan kembalian. Efektifitas juga berhubungan dengan sejauh mana transaksi pembayaran ini bisa memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3) Keefisienan dalam layanan transaksi pembayaran

Dengan bertransaksi menggunakan QRIS akan memberikan keefisienan yang berhubungan dengan meminimalisir pemborosan dan kerugian yang akan terjadi.

4) Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu

Kecepatan dan efektifitas merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi tingkat produktivitas individu. Dengan menggunakan QRIS dapat melakukan pembayaran dengan cepat dan efektif tanpa melakukan usaha yang lebih untuk bertransaksi sehingga dapat melakukan kegiatan lainnya selama proses transaksi berjalan.

³¹Jogiyanto dan Willy Abdillah, *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2011).

C. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam penggunaan suatu teknologi dapat digunakan dan dipahami.³² Kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi.

Persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor, antara lain :

- 1) Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.
- 2) Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- 3) Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah lebih positif.

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur meliputi:³³

- 1) Sistem mudah dipahami

Pengguna perlu mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bahwa layanan sistem dapat diperoleh dari agen layanan keuangan digital ataupun akses pribadi

³² Winardi, *Manajemen Perubahan (The Manajemen Of Change) Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).

³³ S. Thio D.C Kumala, J.S. Pranata, 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust Dan Security Terhadap Minat Penggunaan GoPay Pada Generasi X Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol 6.No. 1 (2020), 19–29.

melalui *smartphone*. Apabila seseorang dapat memahami suatu teknologi dengan mudah maka dianggap teknologi tersebut mudah digunakan. Jika sebaliknya, apabila seseorang dianggap kesulitan memahami suatu teknologi maka dianggap teknologi tersebut tidak mudah digunakan.

2) Penggunaan yang praktis

Penggunaan QRIS merupakan kegiatan yang fleksibel, cepat serta tidak memerlukan waktu lama dalam penggunaannya. Apabila seseorang merasa suatu teknologi dapat digunakan secara ringkas maka dianggap teknologi tersebut mudah digunakan, begitupun sebaliknya apabila seseorang merasa suatu teknologi tidak bisa digunakan secara ringkas, maka teknologi tersebut dianggap tidak mudah digunakan.

3) Sistem Mudah digunakan

Dalam penggunaan QRIS sebagai transaksi pembayaran pun sangatlah mudah yang mana pengguna cukup melakukan *scan barcode* yang telah disediakan oleh penjual, selanjutnya otomatis saldo akan berkurang sesuai dengan harga produk yang dibeli. Apabila seseorang merasa suatu teknologi mudah digunakan dalam pengoperasiannya maka kepercayaannya pada teknologi tersebut akan meningkat. Namun sebaliknya, Apabila seseorang merasa suatu teknologi tidak mudah digunakan atau dioperasikan maka tingkat kepercayaannya pada teknologi tersebut akan menurun

4) Sistem mudah dijangkau

QRIS dapat digunakan pada *merchant* yang sudah bekerjasama dengan bank. Saat ini pun sudah banyak aplikasi penyedia QRIS seperti OVO, GoPay, LinkAja, DANA, *mobile banking*, dan sebagainya. QRIS juga sangat mudah dijangkau karena saat ini sudah banyak penjual yang menyediakan QRIS tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dalam hal teknologi

merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan. Sesuai Firman Allah dalam Q.S Al-A'la ayat 8:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

"Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dengan segala urusan)" (Q.S Al-A'la Ayat 8)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tuhan akan memberikan jalan yang sangat mudah dalam setiap urusan kepada umat-Nya. Dalam hal ini Allah menganjurkan dan memperbolehkan umat-Nya melakukan segala pekerjaan yang tidak menyulitkan dengan syarat tidak bertentangan dengan syariat Islam termasuk dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital.

D. Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan kepercayaan subyektif dari pengguna bahwa terdapat kemungkinan terjadinya risiko untuk mengalami kerugian ketika menggunakan suatu layanan aplikasi dompet digital.³⁴ Persepsi risiko menjadi tolak ukur dimana semakin kecil risiko maka masyarakat akan semakin minat menggunakan layanan tersebut, begitupun sebaliknya jika semakin besar risiko maka rendah pula minat masyarakat menggunakan layanan tersebut.

Risiko dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan.³⁵ Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko yaitu sebagai berikut:

³⁴Pavlou P.A., 'Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model', *International Journal of Electronic Commerce*, Vol.7.No.3 (2003), 101–34.

³⁵ Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

- a. Adanya risiko tertentu
Adanya resiko tertentu saat menggunakan suatu sistem teknologi yang mana hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi penggunanya.
- b. Mengalami kerugian
Dengan adanya ketidakpastian saat menggunakan suatu sistem, maka seseorang takut mengalami kerugian atas risiko yang terjadi.
- c. Pemikiran bahwa beresiko
Sebelum melakukan transaksi menggunakan QRIS seseorang akan berfikir apakah hal tersebut akan memberikan manfaat atau malah beresiko bagi dirinya.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko dalam hal teknologi merupakan ketidakpastian yang tidak diinginkan oleh seseorang dalam menggunakan suatu teknologi karena akan dapat merugikannya, untuk itu manusia diharapkan untuk berhati-hati dalam menggunakan suatu teknologi, seperti Firman Allah dalam Q.S al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diminta untuk berhati-hati dalam melakukan sesuatu, agar tidak terjadi risiko atau kerugian yang diakibatkan dari proses internal yang

³⁶Singgih Priambodo and Bulan Prabawani, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.2 (2016), 127–35.

kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan sistem maupun dari proses eksternal pada layanan transaksi digital.

Untuk itu perusahaan penyedia layanan QRIS harus memberikan keamanan pada sistemnya agar tidak terjadi risiko-risiko yang diinginkan penggunaanya. Keamanan tersebut meliputi :

a. Kerahasiaan data

Kerahasiaan data suatu yang berkaitan dengan data yang diberikan kepada suatu pihak untuk hal tertentu. Misalnya PIN/*Password*

b. Keutuhan Data

Keutuhan data adalah suatu data atau informasi yang tidak boleh digunakan selain pemiliknya. Misalnya, sebuah informasi dari email yang dikirim pengirim yang tidak boleh dibaca oleh orang lain sebelum sampai ketujuannya.

c. Ketersediaan data

Ketersediaan data adalah sebuah informasi yang dibutuhkan ketika diiseraang dapat menghambat ketersediaan data yang diberikan.

E. Keputusan Menggunakan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah suatu tindakan yang terdiri dari dua atau lebih alternatif. Seseorang yang akan melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Setiadi mendefinisikan bahwa inti dari pengambilan keputusan pembeli adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan ilmu pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satu diantaranya.³⁷

Keputusan pembelian merupakan tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum memutuskan membeli suatu produk. Perilaku keputusan pembelian mengacu

³⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013).

pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individu maupun rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada. Dalam menggunakan suatu produk untuk mengambil sebuah keputusan pembelian seseorang akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu menggunakan atau tidak menggunakan, maka ia ada dalam posisi membuat keputusan.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dan Keller tahapan dalam proses pengambilan keputusan ada lima, diantaranya:

1) Pengenalan Masalah

Seorang konsumen akan melakukan pembelian jika telah melakukan pengenalan masalah atau kebutuhannya. Maka penjual perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan seseorang dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Dengan begitu penjual dapat menyusun strategi pemasaran agar minat konsumen meningkat. Untuk itu pencarian informasi mengenai permasalahan kebutuhan masyarakat sangatlah perlu.

2) Pencarian Informasi

Dalam memutuskan suatu pembelian seorang konsumen akan terlebih dahulu mencari informasi terkait barang atau jasa yang akan dibelinya, dengan begitu konsumen akan mengetahui jika produk tersebut mempunyai dampak yang penting apakah berdampak baik atau buruk bagi dirinya, maka konsumen akan sangat berhati-hati dalam memutuskan pembelian. Proses pencarian informasi suatu produk akan dimulai dari orang yang terdekat seperti :

- Sumber pribadi meliputi keluarga, teman dan tetangga

- Sumber komersial meliputi iklan dan situs web
- Sumber eksperimental meliputi penggunaan produk

3) Evaluasi Alternatif

Adapun tahapan dalam proses evaluasi yaitu: pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat dari suatu produk. Ketiga, konsumen melihat kelengkapan produk sebagai acuan pemenuh kebutuhan. Setiap konsumen akan mempertimbangkan apakah suatu produk akan memberikan manfaat dan daya guna yang tinggi atau malah sebaliknya, maka adanya tahap evaluasi alternatif ini berguna untuk memilih produk yang bermanfaat. Tahap akhir pada proses evaluasi ini yaitu suatu keyakinan pada salah satu produk yang akan memberikan manfaat dan kualitas lebih dibandingkan dengan produk-produk lain yang kemudian akan tercermin pada sikap bangga pada produk yang dipilih tersebut.

4) Keputusan Penggunaan

Setelah konsumen mengetahui kebutuhannya, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, tahap selanjutnya yaitu melakukan keputusan pembelian. Konsumen telah mengumpulkan beberapa produk yang dinilai dapat memberikan manfaat dan memiliki daya guna tinggi kemudian menyeleksi dan memilih satu produk yang akan dibeli. Keputusan pembelian tersebut didasari oleh keyakinan konsumen pada suatu produk dibandingkan dengan produk lain.

5) Perilaku Pasca Penggunaan

Setelah melakukan keputusan pembelian suatu produk, konsumen akan merasakan kepuasan atau malah tidak puas akan suatu produk yang akan berdampak pada loyalitas konsumen atau bahkan meninggalkan produk tersebut. Berikut merupakan perilaku konsumen setelah melakukan keputusan

pembelian atau keputusan penggunaan suatu produk atau sistem yaitu :

d. Kepuasan pasca penggunaan

Pengguna akan merasakan kepuasan jika suatu sistem dapat memenuhi kebutuhannya, bahkan akan sangat puas jika sistem tersebut memberikan manfaat dan kemudahan bagi dirinya, atau malah sebaliknya pengguna kecewa karena sistem tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

e. Tindakan pasca penggunaan

Jika pengguna merasa puas, pengguna akan selalu menggunakan sistem tersebut, dan akan merekomendasikannya kepada orang lain, karena pada prinsipnya seseorang yang merasa terpenuhi kebutuhannya akan membicarakan hal-hal yang baik tentang sistem tersebut yang pada akhirnya menyarankan sistem tersebut kepada orang lain untuk menggunakannya. Dipihak lain jika pengguna kecewa mereka akan mengabaikan dan tidak akan memakai sistem tersebut lagi bahkan tidak menyarankan orang lain menggunakan sistem tersebut.³⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu diawali oleh adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang sikap hati-hati dalam menentukan sebuah keputusan agar tidak melakukan kesalahan yaitu tertuang dalam Q.S. Al-Hujurat Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُكُمْ عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

³⁸Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2008).

"Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu".

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus berhati-hati dalam melakukan sesuatu seperti halnya dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun pihak lain.

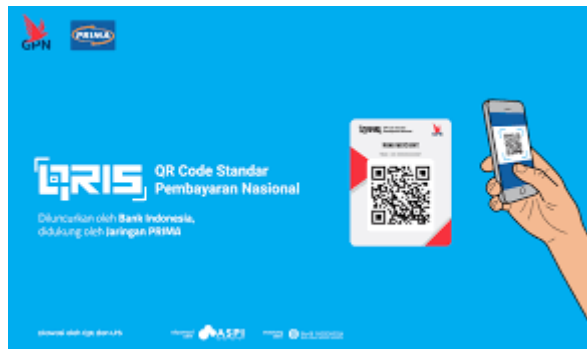
F. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

a. Pengertian Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS merupakan standar *QR Code* pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran non tunai berbasis server di Indonesia. QRIS dirilis Bank Indonesia sejak 17 Agustus 2019, namun aktif digunakan pada 1 Januari 2020. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan QRIS.³⁹

Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran non tunai nasional secara lebih efisien. Dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis *QR Code* dari berbagai penerbit.

³⁹ 'Bank Indonesia' <<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>> [accessed 15 June 2023].



Gambar 2.1
Bentuk QR Code

Bank Indonesia meluncurkan *standard Quick Response (QR) Code* untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut *QR Code Indonesian Standard*, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke- 74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi *Standar Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran

QRIS sendiri merupakan bentuk dari penyederhanaan proses transaksi melalui platform digital yang mana sebelumnya banyak bermunculan berbagai *QR Code* dari berbagai macam Penyelenggara Jas Sistem Pembayaran (PJSP), dengan banyaknya *QR Code* dari berbagai perusahaan yang berbeda maka keamanan dalam bertransaksi pun tidak terjamin, oleh karena itu dengan adanya QRIS dapat menjadi salah satu cara agar keamanan bertransaksi melalui platform digital dapat terjamin.

b. Karakteristik QRIS

Adapun karakter QRIS yang memiliki nama UNGGUL yaitu kepanjangan dari:

1) Universal

QRIS merupakan jenis pembayaran yang dapat menerima pembayaran dari aplikasi pembayaran manapun berbasis digital yang menggunakan *QR Code*. Dengan begitu masyarakat tidak perlu khawatir jika tidak memiliki salah satu dari aplikasi tersebut.

2) Gampang

QRIS sangat mudah digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat yaitu hanya membutuhkan satu aplikasi pembayaran dan dilakukan melalui *smartphone*, lalu pengguna cukup scan kode QR yang telah disediakan oleh penjual. Dan penjual hanya membutuhkan 1 *QR Code* yang sudah bisa menerima berbagai pembayaran dari PJSP manapun.

3) Untung

Keuntungan yang diperoleh dari pihak pengguna yaitu dapat menggunakan satu aplikasi pembayaran yang bisa digunakan dalam bertransaksi dengan *QR Code* dari PJSP manapun tanpa harus repot membawa uang tunai. Keuntungan yang diperoleh dari pihak penjual yaitu penjual cukup memiliki minimal satu akun untuk menerima semua pembayarandari PJSP manapun.

4) Langsung

Proses pembayaran menggunakan QRIS dapat diproses dengan cepat dan lebih efisien, sehingga *merchant* dan pelanggan akan mendapatkan notifikasi pemberitahuan secara langsung, maka akan terhindar dari penipuan.⁴⁰

c. Jenis Pembayaran Menggunakan QRIS

1) *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

Pada metode ini merchant atau pedagang hanya memerlukan satu *QR Code* yang diprint dan dipajang, dengan begitu pengguna dengan mudah

⁴⁰ Ibid.

melakukan transaksi pembayaran melalui ponsel pribadi masing-masing dengan cara scan *QR Code* tersebut lalu mengetikkan nominal yang harus dibayarkan. Dengan metode ini pedagang memiliki keuntungan yaitu seluruh transaksi dapat tercatat dengan baik dan akan tertera notifikasi jika sudah melakukan transaksi tanpa perlu pengecekan. Metode ini cocok digunakan untuk pedagang skala mikro dan kecil.

2) *Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis*

Pada metode ini merchant atau pedagang perlu mengeluarkan *QR Code* melalui suatu device seperti mesin EDC (*electronic data capture*) ataupun ponsel. Cara penggunaannya pada metode ini yaitu pedagang harus memasukkan nominal terlebih dahulu kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tercetak lalu pelanggan dapat melakukan pembayaran. Metode ini cocok digunakan oleh pedagang skala usaha menengah dan besar.

3) *Customer Presented Mode (CPM)*

Pada metode ini pelanggan hanya menunjukkan *QR Code* yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk di scan oleh pedagang, sehingga pembayaran akan otomatis terbayarkan. Metode ini pun cocok untuk *merchant* yang membutuhkan waktu cepat dalam bertransaksi seperti penyedia jasa transportasi, parkir, dan ritel mode.⁴¹

d. Tujuan dan Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

Tujuan diluncurkannya QRIS oleh Bank Indonesia adalah untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik. QRIS dapat digunakan untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, atau *mobile banking*. Dengan

⁴¹ Ibid.

digunakannya QRIS, maka seluruh transaksi pembayaran dapat difasilitasi oleh satu *QR Code* pembayaran yang sama yaitu QRIS, walaupun instrumen pembayaran yang digunakan pengguna berbeda-beda. Hal ini terjadi karena setiap aplikasi dari masing-masing penerbit instrumen pembayaran dapat memindai dan membaca standar QRIS yang digunakan dalam *QR Code* pembayaran di toko, pedagang, warung, swalayan, tiket wisata serta donasi.

Adapun beberapa manfaat QRIS bagi pengguna dan Pedagang yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Pengguna

- Proses penggunaan yang cepat modern
- Pengguna dapat bertransaksi tanpa membawa uang tunai
- Pengguna tidak perlu memilih QR siapa yang terpasang
- Terjamin aman karena QRIS dikeluarkan oleh PJSP yang sudah memiliki izin dan sudah diawasi oleh Bank Indonesia

2) Bagi Merchant/Pedagang

- Berpotensi meningkatkan penjualan atau pendapatan
- Kemampuan branding atau umkm meningkat
- Pedagang tidak perlu menyediakan uang kembalian
- Lebih praktis dan efisien karena hanya menggunakan satu *QR Code* saja
- Terhindar dari uang palsu
- Seluruh transaksi akan tercatat secara otomatis dan dapat dilihat kapan pun
- Pedagang atau merchant dapat dengan mudah melakukan pembukuan.⁴²

⁴² Ibid.

e. Cara Menjadi Pengguna QRIS

1) Bagi Pedagang/Merchant

- a) Apabila pedagang belum memiliki akun, maka pedagang harus membuka terlebih dahulu dengan cara mendatangi kantor cabang atau mendaftar secara online pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS terdekat.
- b) Pedagang akan diminta untuk melengkapi data-data yang diperlukan.
- c) Pedagang akan menunggu proses verifikasi, pembuatan *merchant* ID dan pencetakan kode QRIS oleh PJSP tersebut.
- d) Lalu PJSP akan mengirimkan stiker atau *print out QR Codenya*.
- e) Setelah pedagang menerima, maka pedagang dapat masuk ke aplikasi PJSP tersebut sebagai merchant QRIS.
- f) Lalu PJSP tersebut akan melakukan edukasi kepada pedagang mengenai cara menerima pembayaran.
- g) Jika pedagang sudah mengetahui tata cara penerimaan pembayaran, maka pedagang sudah bisa menerima transaksi pembayaran melalui QRIS.

2) Bagi Pengguna/Pelanggan

- a) Apabila pelanggan belum memiliki akun, maka pelanggan harus membuka rekening terlebih dahulu dengan cara mendatangi kantor cabang secara langsung atau mendaftar secara online pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS terdekat.
- b) Lakukan registrasi sesuai dengan prosedur dari PJSP tersebut.
- c) Lalu pelanggan dapat melakukan pengisian saldo pada akun yang telah dibuat.

- d) Jika telah mengisi saldo pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan menscan QR-Code pada *merchant* QRIS.⁴³

G. Perspektif Ekonomi Islam

Dalam pandangan tauhid manusia adalah pelaku ekonomi yang hanya sebatas pemegang amanah dunia, oleh karena itu manusia harus mengikuti semua ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi. Dalam hal ini ketentuan Allah tidak hanya bersifat teologis dan moral saja, namun ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam yaitu aspek kaidah (*tauhid*), hukum (*syariah*), dan akhlak. Ekonomi Islam disebut sebagai ekonomi ilahiyah yang berpijak pada ajaran tauhid uluhiyyah yang mana seseorang mengesakan dan menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Hal ini berimplikasi pada adanya niat yang tulus bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan manusia hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Termasuk melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari hendaklah seseorang mengingat bahwa segala sesuatu yang dilakukan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.⁴⁴

Menurut Zaman Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan, aplikasi, dan aturan syariah yang menghindari ketidakadilan pada sumber daya material untuk kepuasan manusia. Dalam hal penggunaan QRIS manusia sebagai makhluk Tuhan mencoba untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan meningkatkan akses yang sebelumnya memiliki banyak tahapan kini hanya perlu 1-2 tahapan transaksi itu dapat berlangsung tentunya hal ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu Tauhid, Keadilan dan Keseimbangan, Kehendak Bebas, dan Tanggung Jawab.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Abdul Kadir Riyadi Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Manusia diwajibkan untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya secara lahiriah dan batiniah, termasuk untuk memenuhi kebutuhan ekonomi agar terciptanya peningkatan kesejahteraan pada keluarga dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dalam ayat Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (At-Taubah ayat 105)

a. Hukum Transaksi Dalam Islam

Dalam hukum ekonomi Islam transaksi elektronik adalah boleh, dikatakan boleh ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX2017 tentang uang elektronik syariah serta kaidah fiqh: Uang Elektronik syariah, dimana dalam ketentuan hukum uang elektronik boleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Jika berlaku suka sama suka, dikarenakan uang elektronik tersebut memberikan keamanan dan kenyamanan dalam membawa uang. Sehingga saat akan melakukan pembayaran, maka masyarakat cukup membawa atau menggunakan kartu atau chip uang elektronik saja tanpa membawa uang tunai dalam jumlah banyak.

Pendapat ulama mengenai uang menurut Muhammad Rawas Qal'ah Ji dalam kitabnya *al-Mu'malat al-Maliyah Al-Mu'ashirah fi Dhau' al-Fiqh wa al-Syari'ah* menjelaskan uang adalah sesuatu yang dijadikan harga (tsaman) oleh masyarakat, baik yang terdiri dari logam

atau kertas yang dicetak maupun dari bahan lainnya, dan diterbitkan oleh lembaga keuangan pemegang otoritas.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 116/DSN-MUI/IX2017 tentang uang elektronik syariah menjelaskan tentang kriteria atau indikator uang elektronik sesuai prinsip syariah, yaitu diantaranya:

- 1) Biaya layanan fasilitas adalah biaya rill dan tidak ada penambahan dalam transaksinya.
- 2) Terhindar dari transaksi yang dilarang oleh syariat Islam.
- 3) Terhindar dari ketidakjelasan dalam bertransaksi karena terdapat akad yang jelas.
- 4) Terhidar dari pengeluaran yang berlebihan.
- 5) Terhindar dari adanya transaksi objek haram dan maksiat yang dilarang dalam Islam.

b. Akad dalam Transaksi Online

1) Akad Sharf (Jual Beli Mata Uang)

Sharf menurut bahasa artinya kelebihan, tambahan, menolak. Sedangkan menurut istilah sharf adalah pertukaran dua jenis barang atau jual beli uang dengan uang atau disebut jual valas. Dengan dipersamakannya uang elektronik dengan uang, maka pertukaran nilai uang tunai dengan nilai uang elektronik adalah pertukaran atau jual beli mata uang sejenis, yang dalam fiqh muamalah disebut dengan asharf, yaitu tukar-menukar atau jual beli mata uang.

2) Akad Wakalah (Pemberian Kuasa)

Wakalah menurut bahasa artinya al-hifdz, alkifaah, ad-dhaman, dan at-tawfidh atau penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat yaitu pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.

Uang elektronik memiliki akad wakalah yang digunakan, seperti dalam hal penerbit berkerja sama dengan pihak lain untuk dijadikan agen penerbit atau terdapat bentuk perwakilan lain dalam transaksi uang

elektronik. Akad wakalah juga diterapkan dalam pembayaran kepada pedagang (merchant) dimana penerbit dapat mewakili pemegang kartu dalam melakukan transaksi pembayaran.

3) Akad Ijarah (Sewa)

Menurut ulama Syafi'iyah definisi Ijarah adalah transaksi yang terdapat manfaat tertentu yang dibolehkan, dapat digunakan dengan bayaran tertentu. Adapun menurut fatwa DSN MUI NO.09/DSNMUI/IV/2000 dan No. 112/DSN-MUI/I/2017 ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa. Manfaat jasa yang disewakan adalah sesuatu yang dibolehkan menurut ketentuan syariat dan dapat dimanfaatkan.⁴⁵

c. Nilai – Nilai Ekonomi Islam

Yusuf al-Qardhawi mengatakan jika kita berbicara tentang norma dalam ekonomi dan muamalat Islami kita akan menemukan empat nilai utama yang menjadi ciri khas ekonomi Islam. Keempat nilai tersebut yaitu Rubibiyah (Ketuhanan), etika, kemanusiaan, dan sikap pertengahan/keadilan. Oleh karena itu uang elektronik harus memenuhi kriteria dan ketentuan nilai-nilai ekonomi Islam diantaranya yaitu:

1. Ekonomi Ilahiah (Ketuhanan)

Dikatakan ekonomi Ilahiah karena bertitik berangkatnya dari Allah dan bertujuan akhir kepada Allah SWT dan dilakukan dengan menggunakan cara yang tidak lepas dari syariat Allah SWT.

Aqidah merupakan dasar keseluruhan tatanan kehidupan dalam Islam termasuk juga tatanan

⁴⁵ Gusti Khairina Shofia Muhammad Yunus, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, 'Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol 2.No.1 (2018), 134–46.

ekonomi. Dengan prinsip Ilahiah, seorang muslim akan selalu tunduk kepada aturan Allah SWT dalam segala tidakkannya, sehingga ia akan menghindari apa yang diharamkan, tidak melakukan kecurangan, berbuat kezaliman, menipu, menyuap dan menerima suapan, dan menjauhkan diri dari hal-hal syubhat. Ketika seorang muslim memiliki harta, hartanya tidak mutlak miliknya sehingga tidak bertindak sekehendak hatinya.

2. Sistem Ekonomi berlandaskan Etika/Akhlak

Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa antara ekonomi dan etika tidak akan pernah terpisah. Yusuf al-Qardhawi mengatakan “akhlak adalah daging dan urat nadi kehidupan Islami”. Islam adalah risalah yang diturunkan Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk membenahi akhlak manusia. Nabi Muhammad SAW bersabda, “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”.

Seorang muslim individu maupun kelompok pada setiap langkahnya baik yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi tidak bebas melakukan apa saja atau apa yang hanya akan menguntungkan baginya karena seorang muslim terikat oleh etika dalam setiap kegiatan ekonominya.

3. Ekonomi Kemanusiaan

Yusuf al-Qardhawi menjelaskan jika ekonomi Islam itu berlandaskan pada nash Al-Qur’an dan AsSunnah, maka manusia adalah yang diserukan dalam nash itu. Manusialah yang memahami nash tersebut, menafsirkannya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Manusia merupakan tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam, sekaligus merupakan sarana dan pelakunya, yakni dengan memanfaatkan ilmu yang diberikan Allah SWT kepadanya. Manusialah yang menjadi khalifah dan pemakmur di muka bumi. Manusia diwajibkan

melaksanakan tugasnya terhadap tuhan, terhadap dirinya, terhadap keluarganya, kaumnya dan terhadap seluruh umat manusia.

4. Ekonomi bersifat Pertengahan (Keadilan)

Sistem ekonomi Islam adalah pertengahan hal ini terlihat jelas pada sikap Islam pada hak individu dan hak masyarakat, kedua hak tersebut diletakkan dalam neraca yang adil (pertengahan/keadilan). Islam meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil. Keseimbangan diterapkan dalam segala segi, antara modal dan usaha, produksi dan konsumsi, antara produsen perantara dan konsumen, antara individu dan masyarakat.

Nilai pertengahan dan keseimbangan yang dibawa oleh Islam adalah berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya yaitu:

- Sikap Islam terhadap harta.
- Sikap Islam dalam masalah kepemilikan
- Sikap Islam dalam sirkulasi.⁴⁶

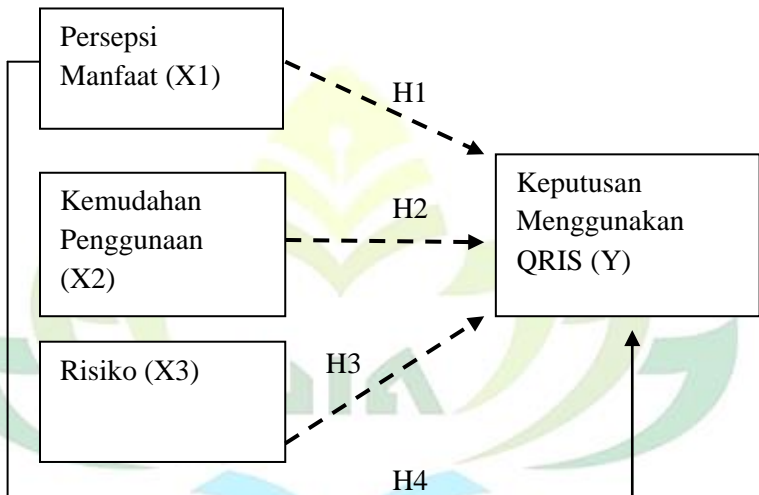
H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir adalah konsep hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberikan jawaban sementara. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Oleh karena itu, setiap penyusunan harus berdasarkan kerangka berpikir.

Dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran tentunya seseorang akan berfikir pada persepsi tertentu yang mendorong seseorang melakukan transaksi menggunakan QRIS. Seseorang akan berpersepsi apakah dalam

⁴⁶Yusuf Qardhwi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

menggunakan QRIS tersebut akan memberikan manfaat dan kemudahan, atau malah beresiko bagi penggunanya. Persepsi tersebut pada akhirnya akan menghasilkan keputusan masyarakat apakah akan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran atau tidak. Dari penjelasan tersebut maka penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

I. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Persepsi manfaat merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa ada manfaat dari layanan uang elektronik yang mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut. Artinya dengan

adanya manfaat dalam penggunaan QRIS sebagai transaksi pembayaran menjadi alasan penting penggunaan yang akhirnya akan mempengaruhi keputusan.

Dalam penelitian Anggun Nur Rahmawati dan Murtanto menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa akuntansi.⁴⁷ Dimana jika seseorang mendapatkan manfaat saat menggunakan suatu sistem sebagai pembayaran maka semakin percaya seseorang tersebut akan memutuskan menggunakan sistem tersebut, namun sebaliknya jika sistem tersebut tidak memberikan manfaat maka seseorang tersebut memutuskan tidak akan menggunakannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Menurut Jogiyanto persepsi kemudahan penggunaan adalah kepercayaan individu bahwa selama menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Sehingga apabila individu tersebut mempercayai jika teknologi mudah penggunaannya maka ia akan menggunakannya. Namun, apabila sebaliknya maka ia tidak akan menggunakannya.

Dalam penelitian Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas

⁴⁷ Anggun Nur Rahmawati dan Murtanto, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Akuntansi', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol 3.No.1 (2023), 1247–1256.

Ngudi Waluyo.⁴⁸ Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan maka seseorang akan semakin memilih menggunakan sistem tersebut, namun sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka seseorang tidak akan menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Persepsi risiko diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu sistem. Menurut Suryani persepsi risiko merupakan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan yang dilakukan. Artinya dengan adanya ketidakpastian menjadi alasan penting yang akhirnya akan mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS atau tidak.

Berdasarkan penelitian Melisa tania Putri, Atika Jauharia Hatta, dan Cahyo Indraswono bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital pada mahasiswa di Yogyakarta.⁴⁹ Persepsi Risiko sangat mempengaruhi

⁴⁸ Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePAY Pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo', *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 3.No.1 (2023), 61–67.

⁴⁹ Cahyo Indraswono Melisa Tania Putri, Atika Jauharia Hatta, 'Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 17.No. 3 (2023), 215–28.

tingkat kepercayaan, dimana semakin kecil risiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaannya untuk memutuskan menggunakan sistem tersebut, begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdillah, Jogiyanto dan Willy, *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Anas, Asep Saipul Hamdi dan Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012.
- Armstrong, Philip Kotler dan Gary, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Bawono, Anton, *Multivariat Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Dkk, Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.
- Haroen, Nasrun, 'Fiqih Muamalah', Cetakan ke 2. Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007.
- Herman Darmawi, *Manajemen Risiko Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji*

- Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Jayanti, I Putu Ade Andre Prayadan dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- , *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Jogiyanto, Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI, 2019.
- Kadir, *Statiska Terapan Konsep, Contoh Dan Analisi Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Nugroho, Eko, *Sistem Informasi Manajemen ; Konsep, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qardhwi, Yusuf, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Sanusi, Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Slamet Riyanto, Aglis anditha Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

Sopiah, Etta Mamang Sangadji dan, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

Sugino, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Surendran, Priyankan, *Technology Acceptanced Model: Ad Survey of Literatur*. Bahrain: AMA International University, 2015.

Syafina, Laylan, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*. Medan: FEBI UINSU PRESS, 2017.

Umar, Husein, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Winardi, *Manajemen Perubahan (The Manajemen Of Change) Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

Jurnal

Anggun Nur Rahmawati dan Murtanto, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Akuntansi', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol 3.No.1 (2023), 1247–56

Awalina, Meliza, 'Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Dan

- Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 2–71
- D.C Kumala, J.S. Pranata, S. Thio, 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust Dan Security Terhadap Minat Penggunaan GoPay Pada Generasi X Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol 6.No. 1 (2020), 19–29
- Dinda, Astiti Farida, and Yushita Amanita Novi, 'Pengaruh Faktor TAM, TPB, Persepsi Risiko Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Produk E-Money Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY', *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9, 2 (2021)
- Dwi Marchelina, Raisa, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Padang)', *Jurnal Akuntansi STIE*, Vol 2.No. 1 (2018)
- Edbert Juan dan Lilik Indrawati, 'Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS', *Jurnal Manajemen*, Vol 2.No. 1 (2023), 313–25
- Endang Fatmawati, 'Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 9.No.1 (2015), 1–13
- Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, Ertitin M Sinaga, 'Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar', *Jurnal Ekonomi USI*, Vol 4.No.1 (2022), 24–32
- Iqbaria, M, 'An Examination Of Factor Contributing to Micro Computer Technology Acceptance', *Journal Of Information*

System Quarterly, Vol.13.6 (1994), 349–61

Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay Pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo', *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 3.No.1 (2023), 61–67

Lestari, Puji, and Neni Nofriantika, 'Literasi Uang Elektronik Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7.1 (2018), 95

Melisa Tania Putri, Atika Jauharia Hatta, dan Cahyo Indraswono, 'Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 17.No. 3 (2023), 215–28

Moch.Suhir, Dkk, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online', *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 8.No. 1 (2014), h.10

Muhammad Yunus, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, Gusti Khairina Shofia, 'Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol 2.No.1 (2018), 134–46

Nabilah Aulia dan I Ketut Suryanawa, 'Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Dalam Transaksi Keuangan', *Jurnal Akuntansi*, Vol 28.No.3 (2019), 1749–66

Ni Luh Putu Rima Susanti dan I Made Pande Dwiana Putra, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kualitas Layanan, Dan Risiko Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan W-Wallet Dalam

Transaksi Keuangan’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 12.No.3 (2023), 407–20

Ningsih, Hutami A, Endang M Sasmita, and Bida Sari, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa’, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4.1 (2021), 1–9

Nur Yasar, Ichsan, Tati Handayani, and Lili Puspitasari, ‘Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial Di DKI Jakarta’, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6.1 (2022), 1–20 www.wartaekonomi.co.id,

P.A., Pavlou, ‘Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model’, *International Journal of Electronic Commerce*, Vol.7.No.3 (2003), 101–34

Permadi, Yudistira Andi, and Angestika Wilandari, ‘Preferences of Using Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Among Students As a Means of Digital Payment’, *Journal of Enterprise and Development*, 3.1 (2021), 31–41 <https://doi.org/10.20414/jed.v3i01.3285>

Priambodo, Singgih, and Bulan Prabawani, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)’, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.2 (2016), 127–35

Purnama Ramadani Silalahi, Khairina Tambunan, Tryana Ramadhany Batubara, ‘Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi’, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1.No.2 (2022), 122–28

Rahma, Iknesya, and Arjuna Wiwaha, ‘Pengaruh Word of Mouth Dan

- Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Mil off Beauty Bar', *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1.2 (2017)
- Rahman dan Yanti, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada', *Jurnal Pendidikan Almuslim*, Vol 4.No. 2 (2016), 117214
- Rahmi Auliya Akhyar dan Kristina Sisilia, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4.No.4 (2023), 3944–53
- Riza Nur Hafizah, Marina Aprianti, Peny Cahaya Azwari, 'Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang', *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 4.No. 2 (2023), 134–151
- Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS)', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, vol 8.No. 1 (2023), 1–8
- Santika, Alis, Ranti Aliyani, and Ria Mintarsih, 'Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya', *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.4 (2022), 61–70
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>
- Saputri, Oktoviana Banda, 'Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital', *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17.2 (2020), 1–11

Yarli, Dodi, 'Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid', *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9.2 (2018), h.245

Zikriatul Ulya, Safwandi, Miftahul Jannah, 'Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)', *Journal Research of Economic Dan Bussiness*, Vol 2.No. 1 (2023), 9–20

Web

'Bank Indonesia' <<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>> [accessed 15 June 2023]

'Kenal Dan Layanan Bank Indonesia' <<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>> [accessed 15 June 2023]

'Nilai Transaksi QRIS Tumbuh 305% Pada Februari 2022' <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/07/nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-305-pada-februari-2022>>

'Profil Kecamatan Terbanggi Besar' <<https://terbanggibesar.kec.lampungengahkab.go.id>> [accessed 15 June 2023]

Syariah, Dewan, and Nasionat Mui, 'Fatwa DSN-MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang "Uang Elektronik Syariah"', 19 [https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=Tentang uang elektronik syariah&post_types=all](https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=Tentang+uang+elektronik+syariah&post_types=all)



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian
Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan
Risiko Terhadap Keputusan
Menggunakan Quick response Code Indonesian Standard (QRIS)
Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah)

Assalamualaikum Wr. Wb

Bersama dengan ini saya Diah Mustika Wati, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung bermaksud melakukan penelitian ilmiah. Sehubungan dengan ini saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isikan pada kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan murni hanya untuk digunakan untuk keperluan penelitian skripsi semata.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan sebenar-benarnya
2. Bacalah pertanyaan terlebih dahulu dengan cermat dan seksama sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar
4. Periksa dan pastikan kembali jawaban anda

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan

3. Alamat :

4. Usia :

- 20 – 25 Tahun
- 26 – 35 Tahun
- 36 – 40 Tahun
- 41 – 50 Tahun
- > 50 Tahun

5. Pekerjaan :

- Pedagang
- Karyawan Swasta
- Petani
- PNS
- Mahasiswa

6. Pengeluaran Perbulan :

- < Rp1.000.000
- Rp1.000.000 – Rp1.500.000
- Rp1.500.000 – Rp3.000.000
- > Rp3.000.000

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah atas penilaian yang telah diberikan.

2. Penilaian dilakukan sesuai dengan skala berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Variabel Persepsi Manfaat

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Penggunaan Sistem mampu meningkatkan produktivitas individu	Dengan menggunakan QRIS menjadikan transaksi pembayaran menjadi lebih praktis					
2	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas dalam melakukan transaksi pembayaran	Dengan menggunakan QRIS, saya mampu mengerjakan dua pekerjaan secara bersama-sama					
3	Penggunaan Sistem mampu meningkatkan kinerja individu	Dengan menggunakan QRIS menjadikan transaksi pembayaran menjadi lebih efektif karena <i>cashless</i> (sesuai harga)					
4	Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	QRIS memberikan banyak manfaat dalam bertransaksi online					

Pernyataan Variabel Kemudahan Penggunaan

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Memberikan Kemudahan dalam melakukan transaksi	Transaksi menggunakan QRIS lebih praktis untuk dibawa kemana-mana					
2	QRIS mudah untuk dioperasikan	Cara menggunakan QRIS sangat mudah untuk dipahami dan dimengerti					
		Dengan adanya QRIS saya tidak kesulitan saat tidak membawa uang tunai					

Pernyataan Variabel Persepsi Risiko

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Adanya kekhawatiran apabila QRIS tidak dapat difungsikan dengan baik	Saya khawatir jika sewaktu-waktu berpotensi gagal dalam melakukan transaksi sehingga menimbulkan kurangnya keamanan					
2	Terdapat konsekuensi finansial jika terjadi kegagalan QRIS	Adanya gangguan jaringan yang menyebabkan tidak bisa bertransaksi menggunakan QRIS					

Pernyataan Variabel Keputusan Penggunaan

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Mengidentifikasi masalah yang akan terjadi sebelum	Sebelum menggunakan QRIS saya mengidentifikasi					

	memutuskan menggunakan QRIS	masalah yang akan terjadi kedepannya					
2	Mencari informasi apakah dalam menggunakan QRIS memberikan manfaat dan kemudahan atau malah beresiko	Sebelum menggunakan QRIS saya mencari informasi apakah memberikan manfaat dan kemudahan atau beresiko bagi saya					
3	Mengevaluasi alternatif pembayaran QRIS sudah sesuai kebutuhan atau belum	Saya melakukan evaluasi sebelum bertransaksi menggunakan QRIS					
4	Memutuskan menggunakan QRIS karena memiliki keunggulan dibanding transaksi non tunai	Saya memutuskan menggunakan QRIS karena memiliki keunggulan dibanding transaksi non tunai					
5	Merasa puas setelah melakukan pembayaran menggunakan QRIS	Saya merasa puas dalam menggunakan QRIS sebagai transaksi pembayaran					
6	Biaya layanan dalam bertransaksi adalah biaya rill dan tidak ada penambahan dalam transaksinya	Saya menggunakan QRIS karena terhindar dari Riba					
7	Terhindar dari	Saya					

	transaksi yang dilarang dalam syariat Islam	menggunakan QRIS karena dalam transaksinya tidak mengandung unsur perjudian (maysir)					
8	Terhindar dari ketidakjelasan dalam bertransaksi karena terdapat akad yang jelas	Saya menggunakan QRIS karena terhindar dari ketidakjelasan dalam bertransaksi (gharar)					
9	Terhindar dari pengeluaran yang berlebihan	Saya menggunakan QRIS karena transaksi pembayaran sesuai harga sehingga terhindar dari pengeluaran yang berlebihan (Israf)					
10	Terhindar dari adanya transaksi objek haram dan maksiat yang dilarang dalam Islam	Saya menggunakan QRIS karena terhindar dari transaksi jual beli barang yang dilarang Islam					

LAMPIRAN 2
Tabulasi Jawaban Responden

Variabel Persepsi Manfaat

No	PersepsiManfaat				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	4	4	18
3	3	3	4	4	14
4	4	4	4	4	16
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	3	3	4	4	14
8	3	3	4	4	14
9	4	3	3	4	14
10	3	3	3	4	13
11	5	5	5	5	20
12	5	4	4	4	17
13	4	4	4	5	17
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	3	14
16	5	5	5	5	20
17	4	4	5	5	18
18	5	5	5	4	19
19	4	4	5	5	18
20	4	4	5	5	18
21	5	5	5	5	20
22	4	4	5	5	18
23	4	4	4	5	17
24	5	5	5	4	19
25	5	5	5	5	20
26	5	5	4	5	19
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20

30	5	5	5	4	19
31	4	4	5	5	18
32	5	5	5	5	20
33	4	4	5	5	18
34	5	5	5	4	19
35	4	4	4	5	17
36	5	5	5	5	20
37	5	4	4	4	17
38	5	5	5	5	20
39	4	5	3	3	15
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	4	16
42	5	5	4	4	18
43	3	3	5	4	15
44	4	5	5	4	18
45	4	4	5	4	17
46	4	5	5	5	19
47	4	4	4	5	17
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	5	4	3	3	15
53	5	5	4	3	17
54	5	5	5	5	20
55	4	4	3	3	14
56	5	5	5	4	19
57	4	4	5	5	18
58	5	4	5	5	19
59	3	4	4	5	16
60	5	5	4	4	18
61	4	4	4	4	16
62	5	4	4	4	17
63	5	5	5	5	20

64	4	4	5	5	18
65	4	4	5	5	18
66	4	4	4	5	17
67	5	4	4	4	17
68	5	5	5	4	19
69	5	3	4	5	17
70	5	4	5	5	19
71	5	5	4	5	19
72	4	4	5	5	18
73	4	4	5	4	17
74	4	4	5	4	17
75	4	4	5	5	18
76	5	5	5	4	19
77	4	5	5	5	19
78	4	4	4	4	16
79	4	4	3	3	14
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	3	4	4	15
83	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	16
85	5	5	4	4	18
86	4	5	5	4	18
87	5	5	5	4	19
88	5	5	5	4	19
89	4	5	5	4	18
90	4	4	4	4	16
91	3	3	3	4	13
92	3	3	4	4	14
93	5	5	4	4	18
94	5	5	4	4	18
95	3	3	4	4	14
96	4	3	3	4	14
97	4	4	4	5	17

98	5	5	5	5	20
99	3	4	4	3	14
100	5	5	4	4	18

Variabel Kemudahan Penggunaan

No	Kemudahan Penggunaan			Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	4	4	3	11
4	4	4	4	12
5	5	4	4	13
6	5	5	5	15
7	4	4	4	12
8	4	5	4	13
9	5	5	4	14
10	5	4	4	13
11	5	5	5	15
12	4	4	4	12
13	5	3	3	11
14	5	4	3	12
15	3	3	4	10
16	5	5	5	15
17	5	4	5	14
18	4	4	5	13
19	3	4	4	11
20	5	4	4	13
21	5	5	5	15
22	4	4	4	12
23	4	4	5	13
24	5	5	4	14
25	5	5	5	15
26	4	5	5	14
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12

29	5	5	5	15
30	4	5	5	14
31	5	4	4	13
32	5	5	5	15
33	4	4	4	12
34	4	5	5	14
35	4	4	3	11
36	5	5	5	15
37	4	4	3	11
38	5	5	5	15
39	5	4	4	13
40	3	3	4	10
41	4	4	4	12
42	4	5	5	14
43	4	4	5	13
44	5	4	5	14
45	3	3	4	10
46	5	5	4	14
47	4	4	4	12
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	4	4	4	12
51	5	5	5	15
52	4	3	3	10
53	4	4	4	12
54	5	5	5	15
55	3	3	4	10
56	5	5	5	15
57	4	5	4	13
58	4	4	4	12
59	3	4	3	10
60	4	4	4	12
61	4	4	3	11
62	3	4	4	11
63	5	5	5	15
64	5	4	3	12

65	4	4	5	13
66	4	4	4	12
67	4	4	3	11
68	4	5	5	14
69	5	5	3	13
70	4	5	5	14
71	5	3	3	11
72	4	5	5	14
73	4	5	4	13
74	3	4	5	12
75	5	5	4	14
76	5	5	5	15
77	5	5	4	14
78	5	5	4	14
79	3	3	4	10
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	5	4	13
83	4	3	3	10
84	4	4	4	12
85	4	3	3	10
86	5	4	4	13
87	4	5	5	14
88	4	4	4	12
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	3	3	4	10
92	4	4	4	12
93	5	4	5	14
94	4	5	5	14
95	4	3	3	10
96	4	3	3	10
97	4	4	4	12
98	5	5	5	15
99	3	4	3	10
100	4	5	5	14

Variabel Persepsi Risiko

No	Persepsirisiko		Total X3
	X3.1	X3.2	
1	5	5	10
2	4	4	8
3	3	4	7
4	4	4	8
5	5	4	9
6	5	5	10
7	5	5	10
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	4	8
11	5	5	10
12	4	4	8
13	4	3	7
14	4	3	7
15	4	4	8
16	5	5	10
17	5	4	9
18	4	4	8
19	4	4	8
20	5	4	9
21	5	5	10
22	3	4	7
23	5	5	10
24	4	4	8
25	5	5	10
26	5	4	9
27	5	5	10
28	4	4	8
29	5	5	10

30	5	4	9
31	4	4	8
32	5	5	10
33	4	4	8
34	5	5	10
35	4	3	7
36	5	5	10
37	4	3	7
38	5	5	10
39	3	4	7
40	3	3	6
41	4	4	8
42	5	4	9
43	4	4	8
44	5	5	10
45	3	4	7
46	5	4	9
47	4	3	7
48	5	5	10
49	5	5	10
50	4	4	8
51	5	5	10
52	3	3	6
53	3	5	8
54	5	5	10
55	3	3	6
56	5	5	10
57	3	5	8
58	4	3	7
59	3	3	6
60	5	4	9
61	3	4	7

62	5	4	9
63	5	5	10
64	3	5	8
65	4	5	9
66	3	5	8
67	4	3	7
68	5	5	10
69	3	4	7
70	3	5	8
71	3	4	7
72	4	4	8
73	4	3	7
74	3	3	6
75	4	4	8
76	4	5	9
77	4	4	8
78	5	5	10
79	3	3	6
80	4	4	8
81	4	4	8
82	3	3	6
83	3	3	6
84	4	4	8
85	4	3	7
86	5	3	8
87	5	4	9
88	5	5	10
89	3	4	7
90	3	3	6
91	4	3	7
92	4	4	8
93	5	4	9

94	5	4	9
95	4	5	9
96	4	4	8
97	4	5	9
98	5	5	10
99	4	5	9
100	5	5	10

Variabel Keputusan Penggunaan

No	Keputusan Penggunaan										Total Y	
	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y.10		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	47
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	43
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	44
9	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
10	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
18	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	41
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	40
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
22	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	40

23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
24	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
27	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
28	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
31	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
34	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	3	3	3	4	5	5	3	5	5	4	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
40	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
43	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	39
44	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	41
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
46	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
47	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	45
58	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44

95	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	41
96	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	40
97	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
99	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
100	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42



LAMPIRAN 3
Hasil Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji
Multikolinearitas,
Uji Heteroskedastisitas, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Simultan),
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Uji Validitas Persepsi Manfaat

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	PersepsiManfaat
X1.1	Pearson Correlation	1	.759*	.389*	.258*	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.759*	1	.527*	.245*	.826**
X1.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.389*	.527*	1	.628*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
X1.3	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.258*	.245*	.628*	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.009	.014	.000		.000
	N	100	100	100	100	100

PersepsiManfaat	Pearson Correlation	.784*	.826*	.817*	.673*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	KemudahanPenggunaan
X2.1	Pearson Correlation	1	.511**	.270**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.511**	1	.619**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.270**	.619**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000
	N	100	100	100	100

Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.726**	.885**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Persepsi Risiko

Correlations

		X3.1	X3.2	Risiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.472**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.472**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	.864**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Keputusan Penggunaan

		Correlations										KeputusanP enggunaan		
		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 1 0			
Y.1	Pear son Corr elatio n	1	.8 8 5**	.7 9 9**	.4 3 3**	.2 4 4*	.1 5 6	.1 4 3	.0 8 5	.2 1 6*	.2 4 0*	.609**		
	Sig. (2- tailed)		.0 0 0	.0 0 0	.0 0 0	.0 1 5	.1 2 2	.1 5 7	.3 9 9	.0 3 1	.0 1 6		.000	
	N	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0			100
	Pear son Corr elatio n	.8 8 5**		.8 3 4**	.4 6 4**	.3 1 5**	.1 8 0	.1 6 8	.0 8 7	.1 5 6	.1 8 4			
Sig. (2- tailed)	.0 0 0		.0 0 0	.0 0 1	.0 7 4	.0 9 4	.3 9 4	.1 9 1	.1 2 1	.0 6 7	.000			
N	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0		100		

KeputusanP enggunaan	Pear son	.6	.6	.6	.7	.7	.7	.7	.6	.6	.6	1
	Corr elatio n	0	1	8	2	1	0	2	9	8	8	
	Sig. (2- tailed)	9**	9**	8**	1**	5**	2**	0**	2**	9**	9**	
		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Reliabilitas Persepsi Manfaat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	4

6. Uji reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	3

7. Uji reliabilitas Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	2

8. Uji Reliabilitas Keputusan Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.16465708
	Absolute	.129
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

10. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PersepsiManfaat	.454	2.204
	KemudahanPenggunaan	.330	3.030
	Risiko	.446	2.244

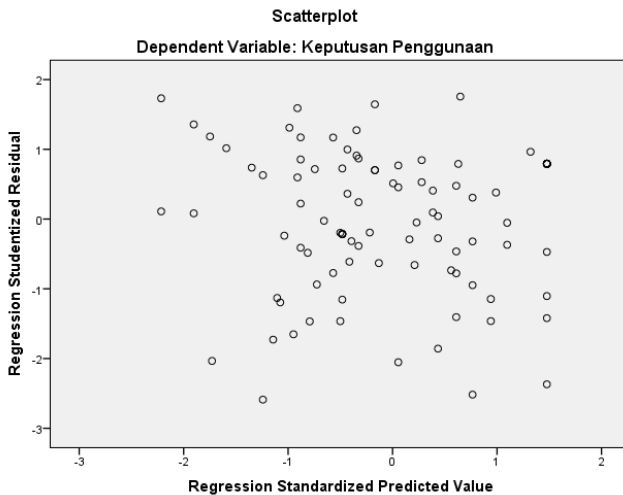
a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan

11. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.459	1.578		2.192	.031
Persepsi Manfaat	-.059	.128	-.069	-.457	.648
Kemudahan Penggunaan	.008	.192	.007	.039	.969
Risiko	.008	.211	.006	.039	.969

a. Dependent Variable: ABRESID



12. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.467	2.816		4.782	.000
	PersepsiManfaat	.542	.229	.241	2.365	.020
	KemudahanPenggunaan	.779	.342	.272	2.274	.025
	Risiko	1.150	.376	.315	3.061	.003

a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan

13. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1195.550	3	398.517	38.586	.000 ^b
	Residual	991.490	96	10.328		
	Total	2187.040	99			

a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan

b. Predictors: (Constant), Risiko, PersepsiManfaat, KemudahanPenggunaan

14. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.532	3.214

a. Predictors: (Constant), Risiko, PersepsiManfaat, KemudahanPenggunaan

b. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Laskol H. Endro Samtmin, Subcarame 1, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2368 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA
STANDARD (QRIS) DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)**
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DAH MUSTIKA WATI	1951020299	FEBI/ PS

Bahas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 11 Oktober 2023



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PERSEPSI
MANFAAT, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN
STANDARD (QRIS) DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Submission date: 11-Oct-2023 11:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 2192046258
File name: Skripsi_Diah_Mustika_Wati_1.docx (561.7K)
Word count: 10781
Character count: 72321

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN,
DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	10 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2 %
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
6	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
7	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
8	core.ac.uk Internet Source	1 %

9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
15	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
16	123dok.com Internet Source	<1%
17	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1%
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
20	eprints.unhasy.ac.id Internet Source	<1%

21	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
22	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
24	Frisiska Oktarina, Yulia Saftiana, Azwardi Azwardi. "Transparansi, Pengawasan, Akuntabilitas, Redesain Sistem Penganggaran dan Kinerja Badan Layanan Umum", Owner, 2023 Publication	<1%
25	dispar.lampungengahkab.go.id Internet Source	<1%
26	id.123dok.com Internet Source	<1%
27	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
28	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
29	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
30	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%

jakarta45.wordpress.com

31	Internet Source	<1 %
32	Submitted to kopusat.turnitin@gmail.com Student Paper	<1 %
33	es.scribd.com Internet Source	<1 %
34	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
35	repositorybaru.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
37	jurnal.stietribhakti.ac.id Internet Source	<1 %
38	ojs.unsulbar.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
40	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
41	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	<1 %
42	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %

43	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
47	Wicky Laloan, Rudy Wenas, Sjendry Loindong. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 Publication	<1 %
48	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
50	repository.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
51	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	<1 %

52	staitbiasjogja.ac.id Internet Source	<1%
53	Burhan Murdani, Supartono, Kurbandi Satpatmantya BR. "PENGARUH INOVASI PRODUK, HARGA DAN CITRA MERK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL BEKAS (Studi Kasus Showroom The King Cobra Auto Jakarta Timur)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023 Publication	<1%
54	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
55	jogja.tribunnews.com Internet Source	<1%
56	myspiritmyinspiration.blogspot.com Internet Source	<1%
57	proceedings.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
58	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
59	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1%
60	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1%

61	www.stiekhad.ac.id Internet Source	<1%
62	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
63	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
64	docobook.com Internet Source	<1%
65	ejournal.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	<1%
66	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
67	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1%
68	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
69	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
70	Budi Rustandi Kartawinata, Treshya Setya Maharani. "PENGARUH BRAND AMBASSADOR DEDDY CORBUZIER DAN BRAND AWARENESS TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI DI BIBIT", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen	<1%

Bisnis dan Inovasi Universitas Sam
Ratulangi), 2023

Publication

71 Eka Rohma Wati. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Lingkungan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 <1%

Publication

72 Rika Maya Sari. "The Correlation of Knowledge and Breast Cancer Early Detection through BSE/Breast Self Examination in Nglames Villages Madiun", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015 <1%

Publication

73 docplayer.info <1%

Internet Source

74 dspace.uji.ac.id <1%

Internet Source

75 e-theses.iaincurup.ac.id <1%

Internet Source

76 etheses.iainponorogo.ac.id <1%

Internet Source

77 journal.uin-alauddin.ac.id <1%

Internet Source

78	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
79	jurnal.narotama.ac.id Internet Source	<1%
80	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	<1%
81	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
82	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
83	www.researchgate.net Internet Source	<1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words